

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era moderen saat ini, masyarakat cenderung berperilaku boros. Hal ini dikarenakan lemahnya pengetahuan masyarakat terhadap pemahaman keuangan. Oleh karena itu literasi keuangan menjadi kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan terjadi karena adanya kesalahan dalam pengelolaan keuangan, baik pendapatan maupun pengeluaran yang tidak memiliki perencanaan keuangan. Literasi keuangan digunakan sehubungan dengan hal-hal keuangan pribadi tertentu seperti *real estate*, asuransi, investasi, tabungan, perencanaan pajak dan pensiun serta melibatkan pengetahuan keuangan mendalam seperti bunga majemuk, perencanaan keuangan, mekanisme kartu kredit, *time value of money*, dan lain-lain.

Faktanya, literasi keuangan di Indonesia bisa dibilang lemah. Berdasarkan penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan menjadi bagian penting untuk sebuah negara dalam meningkatkan perekonomiannya. Survei yang dilakukan OJK (OJK, 2013) menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia terbagi dalam 4 bagian: *well literate* (21,84%), *sufficient literate* (75,69%), *less literate* (2,06%), *not literate* (0,41%). Dari survei yang dilakukan tersebut tingkat literasi keuangan di Indonesia sendiri memiliki tingkat literasi yang rendah dibandingkan negara-negara tetangga. Literasi keuangan

Malaysia mencapai 66%, Singapura sudah mencapai 98%, sementara Thailand mencapai angka 73% (Siregar, 2013).

OJK sendiri menargetkan pada tahun 2019 tingkat pemahaman masyarakat terhadap sistem keuangan di Indonesia akan meningkat hingga 75%. Untuk mencapai target tersebut berbagai program dilakukan berupa; menggandeng mitra kerja seperti perbankan dan lembaga jasa keuangan untuk memberikan seluruh pemahaman kepada masyarakat (Afrianto, 2016). Program edukasi terus gencar dilakukan kepada masyarakat tetapi hal tersebut tidaklah mudah dilaksanakan. Apalagi jika masyarakat yang tidak memiliki dasar pendidikan dan juga tingkat pendidikan yang berbeda yang memungkinkan hasil tingkat literasi keuangan yang berbeda pada masyarakat. Tingkat pendidikan biasanya berbanding lurus dengan tingkat literasi keuangan, dengan kata lain jika tingkat pendidikan rendah maka tingkat literasi rendah juga, begitu juga sebaliknya (Nidar dan Bestari, 2012).

Mahasiswa adalah salah satu bagian dari masyarakat yang tergolong berpendidikan tinggi, maka sudah seharusnya mahasiswa memiliki tingkat literasi yang baik. Namun fenomena yang ada saat ini tidak mencerminkan mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Hal ini terlihat dari perilaku keuangan dan skala prioritas dalam ekonomi. Mereka hidup dengan sikap konsumtif tanpa mempertimbangkan apa yang mereka butuhkan daripada apa yang mereka inginkan (Mandell dan Klein, 2009). Mereka memiliki tingkat tabungan yang terbatas dikarenakan masih dalam tanggungan orang tua dengan kata lain masih diberikan uang bulanan yang harus dikelola sebaik-baiknya. Lingkungan sekitar atau lebih spesifiknya pergaulan saat ini memiliki dampak terhadap pengelolaan keuangan

dan sifat konsumtif pada mahasiswa. Jika tanpa adanya literasi keuangan yang baik maka mereka bisa saja terjadi kesalahan dalam pengelolaan sumber daya keuangan dan sulitnya tercapai kesejahteraan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang, diantaranya: jenis kelamin, program studi, tahun masuk, pendapatan bulanan orang tua, dan tingkat pendidikan orang tua. Jenis kelamin mempengaruhi literasi keuangan, perempuan cenderung kurang berminat berpartisipasi di pasar saham dibandingkan laki-laki, perempuan lebih terdidik dibandingkan laki-laki, sedangkan laki-laki memiliki pendapatan lebih tinggi dibandingkan perempuan (Almenberg dan Dreber, 2015). Program studi memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan karena mahasiswa dengan program studi ekonomi memiliki tingkat literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan program studi non ekonomi (Khrisna, et. al., 2010). Tahun masuk memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan karena mahasiswa baru memiliki literasi keuangan yang rendah dibandingkan mahasiswa senior dikarenakan mahasiswa senior telah memiliki pengetahuan yang lebih terkait keuangan dibandingkan dengan mahasiswa baru (Shaari, et. al., 2013). Tingkat pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan karena tingkat pendapatan orang tua merupakan indikator penting bagi keseluruhan kehidupan sehari-hari mahasiswa karena orang tua dengan pendapatan terbatas memiliki literasi keuangan yang kurang terhadap topik-topik tertentu, seperti tabungan, investasi, mengelola portofolio disebabkan kurangnya dana surplus yang diperlukan untuk melakukan hal tersebut (Altintas, 2011). Tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan karena orang tua yang

berpendidikan tinggi memiliki perhatian lebih terhadap anaknya dan lebih tertarik terhadap anaknya yang di terima di universitas (Altintas, 2011).

Fakultas ekonomi adalah salah satu fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar diantara fakultas lain yang ada di Universitas Andalas Padang. Banyak dari mahasiswa ini sedang berada dalam masa peralihan dari ketergantungan orang tua menuju kemandirian secara finansial. Dan dimasa perkuliahan mahasiswa harus membuat rencana yang akan mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilan di masa depan. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya literasi keuangan sebagai bekal dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan. Mengingat pentingnya literasi keuangan dikalangan mahasiswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
2. Bagaimana pengaruh program studi terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
3. Bagaimana pengaruh tahun masuk terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?

4. Bagaimana pengaruh pendapatan bulanan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
5. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Untuk mengetahui pengaruh program studi terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk mengetahui pengaruh tahun masuk terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bulanan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.



1.4 Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa / Masyarakat

Bagi pihak mahasiswa dan masyarakat penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan dan pentingnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan.

2. Akademisi

Bagi pihak akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan penelitian dimasa mendatang terkait analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini diarahkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu pengaruh jenis kelamin, program studi, tahun masuk, pendapatan bulanan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, dengan objek penelitian mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.



BAB II Tinjauan Literatur

Bab ini menjelaskan tinjauan literatur dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah pada penelitian, uraian mengenai penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka pemikiran.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian yang digunakan mencakup jenis penelitian, pelaksanaan penelitian, metode sampel dan unit analisis, periode penelitian, pelaksanaan dan teknis analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi pengolahan dan analisis data primer yang dikumpulkan untuk selanjutnya hasil temuan dibahas guna menjawab tujuan penelitian.

BAB V Penutup

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, implikasi penelitian dan saran dari hasil penelitian.

